

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Secara simultan, terdapat pengaruh model pembelajaran PBL, PjBL, dan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seluma, dengan model PjBL sebagai model yang paling efektif.
 - a. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis yang signifikan antara siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seluma yang dibelajarkan dengan model PBL dan siswa yang dibelajarkan dengan model PjBL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model PjBL lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan model PBL.
 - b. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis yang signifikan antara siswa yang dibelajarkan dengan model PBL dan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Model PBL terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.
 - c. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis yang signifikan antara siswa yang dibelajarkan dengan model PjBL dan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Model PjBL memberikan pengaruh yang paling besar terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Secara simultan, terdapat pengaruh model pembelajaran PBL, PjBL, dan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan kolaborasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seluma, dengan model PjBL menunjukkan hasil paling optimal.
 - a. Terdapat perbedaan kemampuan kolaborasi antara siswa yang dibelajarkan dengan model PBL dan PjBL. Meskipun kedua model

sama-sama mendorong kerja sama siswa, model PjBL menunjukkan hasil kemampuan kolaborasi yang lebih tinggi.

- b. Terdapat perbedaan kemampuan kolaborasi antara siswa yang dibelajarkan dengan model PBL dan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional, di mana model PBL lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa.
- c. Terdapat perbedaan kemampuan kolaborasi yang signifikan antara siswa yang dibelajarkan dengan model PjBL dan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Model PjBL memberikan pengaruh paling besar terhadap kemampuan kolaborasi siswa.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian sebagai bentuk kontribusi penelitian terhadap pengembangan keilmuan dan praktik pembelajaran dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memperkuat kajian teoritis mengenai efektivitas model pembelajaran berbasis masalah dan berbasis proyek dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi siswa, khususnya pada mata pelajaran Sosiologi di jenjang Sekolah Menengah Atas.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi guru Sosiologi untuk menerapkan model pembelajaran PBL dan PjBL sebagai alternatif pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 siswa.

C. Saran

Saran dalam penelitian ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, model PjBL terbukti memberikan pengaruh yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan berpikir

kritis dan kolaborasi siswa dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa, seperti PBL maupun PjBL, perlu terus dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran agar siswa tidak hanya memahami materi secara konseptual, tetapi juga mampu bekerja sama, memecahkan masalah, serta mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Selain itu, dukungan dari lingkungan sekolah juga sangat diperlukan agar penerapan model pembelajaran inovatif dapat berjalan secara optimal melalui penyediaan sarana, prasarana, serta peningkatan kompetensi guru. Penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan, sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengembangan dengan cakupan yang lebih luas, baik pada mata pelajaran lain, materi yang berbeda, maupun pada jenjang pendidikan yang berbeda sehingga dapat memperkaya temuan penelitian mengenai efektivitas model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi siswa.

